

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Seiring dengan pertumbuhan data yang semakin pesat, definisi penjualan memiliki makna yang beragam menurut para ahli. Secara umum, penjualan dapat diartikan sebagai suatu usaha atau langkah konkret untuk memindahkan produk, baik berupa barang maupun jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penjualan online dapat dijadikan bahan acuan serta perbandingan dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

Penelitian oleh Reynold Lobo Ratu (2022) mengembangkan aplikasi penjualan kain tenun ikat berbasis web dengan framework Laravel. Sistem ini memudahkan pembeli memilih dan memesan produk secara online serta meningkatkan efisiensi penjualan tanpa memerlukan toko fisik. Metode pembayaran yang digunakan adalah transfer bank dan COD. (Ratu 2022)

Penelitian oleh Firman Aprilian Sugiharto (2022) merancang aplikasi penjualan baju berbasis web pada Toko Nunfa Fashion menggunakan framework Laravel dan Bootstrap. Aplikasi ini menyediakan fitur untuk pengguna dan admin, serta mendukung pengelolaan jual beli secara efektif. (Sugiharto 2022)

Penelitian oleh Kevin Norenzha (2019) merancang sistem penjualan berbasis web pada Sweda Ring menggunakan framework CodeIgniter. Sistem e-commerce ini memungkinkan konsumen melakukan pembelian tanpa batasan

ruang dan waktu, sehingga dapat mengakses informasi produk meskipun berada di luar Yogyakarta.(Norenzha 2019)

Penelitian oleh Ariyanto Dendo (2020) membangun sistem penjualan kain tenun pada Toko Bu Umbu menggunakan framework Laravel. Sistem ini dibuat untuk mempermudah transaksi online yang sebelumnya hanya dilakukan secara langsung, sehingga mengatasi kendala jarak dan meningkatkan efisiensi penjualan.(Dendo Ariyanto 2024)

Penelitian oleh Firdaus Aulia Faza (2022) mengembangkan sistem penjualan batik berbasis web pada Toko Solo Budaya menggunakan PHP, Laravel, dan Laragon. Sistem ini diuji dan terbukti mempermudah proses jual beli serta meningkatkan efisiensi transaksi.(Faza 2022)

Berikut ini merupakan tabel perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat di Tabel 2.1 .

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian

No	Nama Penulis	Topik	Masalah	Teknologi	Hasil
1	Reynold Lobo Ratu (2022)	Aplikasi Penjualan Kain Tenun Berbasis Web	Merancang Aplikasi Berbasis Web Penjualan Kain Tenun Ikat	Framework Laravel	Aplikasi penjualan kain tenun ini dibuat dengan framework Laravel untuk memudahkan pembeli memilih dan memesan produk secara online. Aplikasi ini meningkatkan efisiensi penjualan dan tidak memerlukan toko fisik, mendukung UMKM dalam menjalankan bisnis.

					Metode pembayaran yang tersedia adalah transfer dan COD.
2	Firman Aprilian Sugiharto (2022)	Membuat Penjualan Baju Berbasis Web	Merancang Aplikasi Berbasis Web Pada Toko Nunfa Fashion	Framework Laravel dan Framework Bootstrap	Penelitian ini menghasilkan aplikasi toko online berbasis web untuk Nunfa Fashion, menggunakan Bootstrap dan Laravel. Aplikasi ini menyediakan bagian untuk pengguna dan bagian untuk pengelolaan bisnis, mendukung pengelolaan jual beli secara efektif.
3	Kevin Norenzha (2019)	Penjualan Cincin Berbasis Web	Merancang Bangun Sistem Penjualan Berbasis Web pada Sweda Ring	Framework CodeIgniter	Aplikasi e-commerce ini dirancang untuk memudahkan pembelian online tanpa batasan ruang dan waktu. Aplikasi ini memungkinkan konsumen, termasuk yang berada di luar Yogyakarta, untuk mengakses informasi dan melakukan pembelian tanpa perlu datang ke toko.
4	Ariyanto Dendo (2020)	Penjualan Kain Tenun Berbasis Web	Sistem Penjualan Kain Tenun Menggunakan Framework Laravel (studi kasus : Toko Kain Tenun Bu Umbu)	Framework Laravel	Website ini dibuat untuk memudahkan penjualan kain Tenun dari Toko Bu Umbu, yang sebelumnya hanya melayani transaksi langsung. Dengan website berbasis Laravel ini, pembeli dapat memesan kain secara online, mengatasi

					kendala jarak, dan meningkatkan efisiensi penjualan.
5	Firdaus Aulia Faza (2022)	Penjualan Batik Berbasis Web	Merancang Sistem Informasi Berbasis Web Penjualan Batik pada Toko Solo Budaya	Framework Laravel dan Framework Bootsrtap	Aplikasi ini dikembangkan untuk UKM Solo Budaya agar dapat menjual produk secara online. Menggunakan PHP, Laravel, dan Laragon, aplikasi ini diuji untuk memastikan fungsinya dengan baik. Aplikasi ini mempermudah proses jual beli dan meningkatkan efisiensi transaksi.
6	Bernard William Handreano Prayitna (Diajukan)	Penjualan Keripik	Membangun Aplikasi Berbasis Web pada UMKM Madani Ende	Framewok Laravel	Aplikasi ini dibuat untuk UMKM Madani Ende menggunakan Laravel. Aplikasi ini memudahkan penjualan online, membantu pengguna membeli produk dan admin mengelola penjualan dengan lebih mudah.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 UMKM Keripik Madani

Keripik atau kripik adalah sejenis makanan ringan berupa irisan tipis dari umbi-umbian, buah-buahan, atau sayuran yang digoreng di dalam minyak nabati. Untuk menghasilkan rasa yang gurih dan renyah. Keripik biasanya dicampur dengan adonan tepung yang diberi berbagai rasa seperti asin, gurih, manis, pedas, atau paduan dari kesemuanya.(Purnama 2016)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Madani adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan, dengan konsentrasi produk oleh-oleh khas Ende dalam bentuk kerpik. UMKM Madani memproduksi berbagai jenis kripik, termasuk singkong, pisang, ubi ungu, dan keladi dengan berbagai rasa. UMKM Madani berlokasi di Jl. Teratai No. 23, Perumnas, Kecamatan Ende Timur.

UMKM Madani memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut, mengingat aktivitas produksi dan operasional yang mandiri

2.2.2 PHP

PHP adalah singkatan dari "Hypertext Preprocessor" dan merupakan bahasa pemrograman sisi server yang banyak digunakan dalam pengembangan web. PHP bersifat open source dan sering digunakan untuk membuat website menjadi dinamis. Bahasa pemrograman ini dapat dijalankan pada server web dan dikombinasikan dengan HTML, CSS, dan JavaScript. PHP memiliki fungsi-fungsi yang beragam dan mudah dipahami, sehingga menjadi pilihan yang populer bagi para pengembang. (PT Biznet Gio Nusantara 2023)

2.2.3 MySQL

MySQL adalah sebuah sistem manajemen basis data (Database Management System - DBMS) yang bersifat open-source. MySQL menggunakan bahasa query SQL (Structured Query Language) untuk mengelola dan mengakses data dalam basis data. MySQL digunakan untuk mengelola database pada sisi server dengan bahasa pemrograman. MySQL mendukung multi-user atau bisa dipakai secara bersamaan oleh beberapa user tanpa perlu khawatir akan keamanan data. MySQL memiliki struktur tabel yang mudah dipakai dan fleksibel serta mendukung

berbagai macam bahasa pemrograman. MySQL juga memiliki kelebihan dalam hal performa dan mendukung berbagai macam data.(Jefri Yonata 2023)

2.2.4 Framework Laravel

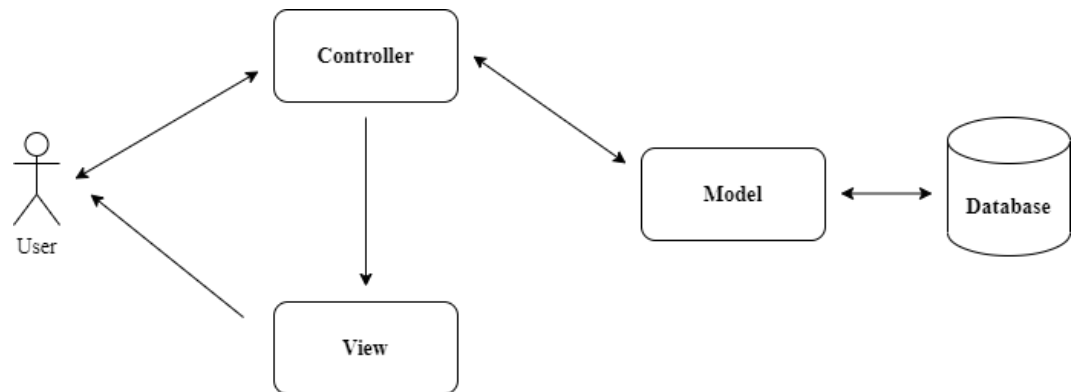
Framework Laravel adalah sebuah kerangka kerja dari bahasa pemrograman PHP yang dibuat oleh Taylor Otwell pada juni 2011 dan dirilis dibawah lisensi MIT (Massachusetts Institute of Technology), dibangun dengan konsep MVC (Model View Controller).(Sutisna 2024)

Model-View-Controller (MVC) adalah sebuah desain arsitektur perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan aplikasi berbasis web. Tujuan utama dari MVC adalah memisahkan komponen – komponen utama dalam sebuah aplikasi agar lebih mudah untuk dikelola.(Alip et al. 2022)

Komponen dalam arsitektur MVC terdiri dari :

- 1) Model : merupakan bagian yang bertanggung jawab atas manajemen data dan logika bisnis dari aplikasi. Ini berarti model mengurus bagaimana data disimpan, diambil, diperbarui, dan dihapus.
- 2) View : adalah bagian yang menangani tampilan antarmuka pengguna. Tampilan adalah halaman-halaman web atau elemen-elemen grafis yang disajikan kepada pengguna. Tugas utama dari View adalah menampilkan data dari model dengan cara yang mudah dipahami oleh pengguna.
- 3) Controller : berperan sebagai penghubung antara Model dan View. Controller menerima masukan dari pengguna melalui tampilan (View) dan bertanggung jawab untuk memproses masukan tersebut.

Selain itu, controller berinteraksi dengan model untuk mendapatkan atau memanipulasi data yang diperlukan. Setelah pemrosesan selesai, controller akan menentukan tampilan mana yang harus ditampilkan kepada User.



Gambar 2. 1 Konsep Desain Arsitektur MVC pada Sistem